

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan didefinisikan sebagai bagian dari usaha sadar dan teratur untuk mencapai tujuan agar hidup menjadi lebih baik. Menurut Awwaliyah dalam Agustina (2017, hlm. 145) Pendidikan di Indonesia semakin pesat perkembangannya mengikuti perkembangan zaman, di tiap jenjang sekolah sudah banyak sekali pelajaran yang telah di berlakukan salah satunya pelajaran sastra.

Secara umum tujuan pendidikan tentu mencapai melalui proses pembelajaran, dalam belajar mengajar yang berjalan pada hakikatnya terkandung inti dari kegiatan belajar yang hanya dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik agar berakhir pada perolehan dari proses belajar mengajar itu sendiri. Jika ada keinginan untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal maka pembelajaran harus dilakukan secara efektif, seorang guru harus mempunyai pengetahuan yang luas dan keterampilan sesuai bidang ilmu untuk peserta didik.

Rendahnya keterampilan menulis siswa dikarenakan rendahnya minat siswa dalam menulis. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia rendahnya keterampilan menulis siswa disebabkan karena masih banyaknya kesalahan pada aspek kebahasaan dan sistematika penulisan. Dalam keterampilan menulis, siswa masih sulit dalam menggunakan sistematika seperti penggunaan EYD, dan kurangnya minat siswa dalam menulis khususnya menulis teks berita karena pembelajaran masih menggunakan model, media, metode, dan strategi yang kurang menarik. Untuk mengatasi permasalahan

tersebut maka guru harus menggunakan media yang lebih efektif dan menyenangkan ketika pembelajaran.

Menulis merupakan suatu kegiatan untuk menyampaikan pesan atau informasi secara tidak langsung antara penulis dan pembaca. Lewat tulisan secara tidak langsung orang lain bisa mendapatkan pesan atau informasi baik berupa fakta, peristiwa, pendapat, pandangan dan juga data kepada pembaca.

Menulis merupakan rangkaian tindakan untuk menghasilkan sebuah tulisan yang terdiri dari ide, gagasan, perasaan dan pemikiran (Agustina & Mairu, 2018, hlm. 357). Menulis suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk dapat berkomunikasi secara tidak langsung, atau tidak secara tatap muka dengan orang lain menurut (Nufus & Sari, 2017, hlm. 55).

Kemampuan menulis secara efektif sangat diperlukan siswa. Untuk mewujudkan keretampilan menulis, perlu adanya upaya yang sistematis mulai dari pendidikan dasar. Keterampilan menulis ini sangat penting dalam menunjang aktivitas kehidupan pada saat ini dan pada masa memasuki dunia kerja.

Menulis berita merupakan keterampilan yang memiliki ciri khas tersendiri. Ada berbagai rumusan yang digunakan dalam menulis berita dan siaran pers. Laporan berita harus memiliki satu pengantar singkat seperti tesis yang mencakup detail utama keseluruhan dalam satu kalimat. Kemudian, jika ini adalah laporan kejahatan, paragraf berikutnya akan berbicara tentang pengakuan korban dan terpidana. Perincian yang diperlukan dan juga perincian yang kurang penting jika diperlukan. Selanjutnya, judul surat kabar sangat penting. Karena, ketika pembaca membaca koran, hal pertama yang

dilihat pembaca adalah judulnya. Karena itu, penting juga untuk memberi atau memilih judul yang cocok untuk laporan berita atau siaran pers. Biasanya pembaca suka mengetahui berita utama berita pada awalnya.

Berdasarkan observasi awal peneliti yang dilakukan pada tanggal 07 September 2024 di SMP Negeri 1 Empat Petulai Dangku Kabupaten Muara Enim dengan mewawancarai ibu Her, S.Pd., selaku guru bahasa Indonesia kelas VII mengatakan bahwa masih ada siswa yang memiliki kesulitan dalam melakukan tugas menulis teks berita terutama dalam hal kaidah kebahasaan dan struktur berita walaupun telah didiskusikan di kelas. Yang menjadi penyebab pembelajaran menulis teks berita belum terlaksana dengan baik, yaitu karena:(1) pemahaman siswa terhadap kaidah kebahasaan dan struktur berita dalam menulis teks berita masih kurang, (2) letak sekolah yang jauh dari kota mengakibatkan kurangnya sarana prasarana dan media pembelajaran yang efektif, sehingga menjadi hambatan bagi guru dalam kegiatan pembelajaran, (3) hasil menulis teks berita siswa di SMP Negeri 1 Empat Petulai Dangku masih tergolong rendah yaitu masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rata-rata kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) 76.

Strategi menangani kesulitan menulis siswa dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Ada banyak jenis media pembelajaran yang dapat digunakan guru. Bagi seorang pendidik, tersedianya media pembelajaran dapat mengakomodasikan informasi kepada siswanya secara menyeluruh.

Sebuah hasil penelitian (Bajrami & Ismaili, 2016, hlm. 502) menyebutkan bahwa membawa materi video ke dalam kelas memberikan manfaat yang besar. Hal ini karena video dapat memberikan input asli dan otentik. Video dapat digunakan dalam berbagai pembelajaran di kelas, sebagai cara untuk menyajikan konten, memulai diskusi, untuk memberikan ilustrasi untuk topik dan konten tertentu, pembelajaran mandiri dan situasi evaluasi.

Media pembelajaran audio visual sangat efektif dalam pembelajaran karena menggabungkan elemen audio dan visual, yang dapat membantu meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa. Dengan gambar, video, dan suara, materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Ketika guru menjelaskan materi video ke ruang kelas bahasa, siswa dapat langsung memperoleh sejumlah besar informasi latar belakang budaya dan sikap emosional tentang materi pembelajaran. Oleh karenanya perlu dilaksanakan sebuah pembelajaran yang mengoptimalkan media pembelajaran berbasis audio visual untuk meningkatkan keterampilan menulis berita siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Empat Petulai Dangku Kabupaten Muara Enim.”

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, selanjutnya diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1) Ada hambatan yang dihadapi guru SMP Negeri 1 Empat Petulai Dangku dalam pembelajaran menulis teks berita, yaitu: belum ditemukannya media pembelajaran yang efektif dalam kegiatan pembelajaran menulis teks berita.
- 2) Kemampuan menulis teks berita siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Empat Petulai Dangku tergolong rendah yaitu masih banyak yang jumlah rata-rata kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) 76.

1.2.2 Pembatasan Ruang Lingkup Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti meneliti tentang ada dan tidaknya pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Empat Petulai Dangku. Pembatasan masalah tersebut dimaksud agar penelitian memperoleh hasil yang mendalam.

1.2.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang ada di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah, apakah terdapat pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Empat Petulai Dangku?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Empat Petulai Dangku.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian untuk mengembangkan proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini, diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan baru yang akan berguna bagi perkembangan pendidikan menulis. Penelitian ini pun akan menguatkan berbagai teori dan pengetahuan mengenai media audio visual dan menambah wawasan serta pengetahuan khususnya tentang pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Empat Petulai Dangku.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa dan peneliti berikutnya.

- 1) Bagi guru, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam kegiatan belajar mengajar terutama pada kemampuan menulis teks berita.
- 2) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengetahuan yang bermanfaat bagi peserta didik dalam menimba ilmu.
- 3) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan atau referensi bagi peneliti yang lain untuk masa yang akan datang.